



EDU MANAGE Vol. 3 No. 1. Januari-Juni 2024

# EDU MANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: [jurnalstaini@gmail.com](mailto:jurnalstaini@gmail.com)

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

## Dampak Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis

**Mutia Asmi Fadillah**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan; Indonesia

[mutia0314213037@uinsu.ac.id](mailto:mutia0314213037@uinsu.ac.id)

### ABSTRAK

Dengan berkembangnya teknologi dan informasi maka media pembelajaran berperan penting untuk membantu dalam proses belajar mengajar, sehingga seorang pendidik bisa memanfaatkan media pembelajaran yang mulai berkembang untuk dijadikan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi agar proses belajar mengajar lebih mudah dilakukan. Adanya media pembelajaran ditengah-tengah perkembangan zaman maka proses belajar mengajar semakin mudah untuk dilaksanakan dan sangat berperan penting bagi seorang siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar contohnya dengan menggunakan media audiovisual. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana menggunakan metode pengumpulan data Pustaka, atau penelitian yang menggunakan berbagai macam informasi kepustakaan dan studi literatur. Media audiovisual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis seseorang. Media audiovisual mencakup berbagai bentuk media yang menggunakan suara dan gambar untuk menyampaikan pesan, seperti film, televisi, video, dan presentasi multimedia. Pengaruh media audiovisual terhadap keterampilan menulis dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti inspirasi, pengembangan ide, penulisan naskah, dan kemampuan naratif. Media audiovisual memiliki peran yang penting dalam meningkatkan keterampilan menulis seseorang. Melalui inspirasi, pengembangan ide, penulisan naskah, dan kemampuan naratif, media audiovisual dapat membantu seseorang untuk menjadi penulis yang lebih kreatif, berpengetahuan luas, dan mampu menyampaikan cerita dengan cara yang menarik.

**Kata Kunci:** Audiovisual, Media, Menulis

### ABSTRACT

*With the development of technology and information, learning media plays an important role in assisting in the teaching and learning process, so that an educator can take advantage of learning media which is starting to develop to be used as a tool in conveying material so that the teaching and learning process is easier. The existence of learning media in the midst of developments in the times makes the teaching and learning process easier to carry out and plays a very important role for a student in following the teaching and learning process, for example by using audiovisual media. This research uses a descriptive qualitative method which uses library data collection methods, or research that uses various kinds of library information and literature studies. Audiovisual media has a*

*significant influence on a person's writing skills. Audiovisual media includes various forms of media that use sound and images to convey messages, such as film, television, video, and multimedia presentations. The influence of audiovisual media on writing skills can be seen from several aspects, such as inspiration, idea development, script writing, and narrative abilities. Audiovisual media has an important role in improving one's writing skills. Through inspiration, idea development, script writing, and narrative skills, audiovisual media can help someone become a writer who is more creative, knowledgeable, and able to tell stories in an interesting way.*

**Keywords:** Audiovisual, Media, Writing

## PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, yang berfungsi tidak hanya untuk melestarikan bahasa dan budaya nasional, tetapi juga untuk membekali siswa dengan keterampilan komunikasi yang esensial dalam kehidupan sehari-hari dan profesional. Salah satu aspek krusial dalam pembelajaran bahasa adalah keterampilan menulis, yang mencakup kemampuan untuk mengungkapkan ide, perasaan, dan informasi secara tertulis dengan cara yang jelas, efektif, dan sesuai dengan kaidah bahasa. Dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis siswa, berbagai metode dan media pembelajaran telah digunakan, termasuk media audiovisual. Pembelajaran yang berkualitas tergantung minat dan motivasi belajar dan kreativitas guru. Pembelajaran dapat dilihat dengan fasilitas yang memadai yang dilakukan oleh guru yang membuat siswa lebih mudah untuk mencapai tujuan kegiatan belajar. Pembelajaran yang memiliki minat dan motivasi sangat tinggi didukung dengan fasilitas yang baik mampu membawa pada keberhasilan target belajar. (Azhar, 2023)

Media pembelajaran merupakan salah satu yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi kepada penerima pesan. Penggunaan media pembelajaran sebagai proses kegiatan belajar untuk membangkitkan minat dan motivasi dengan pengetahuan yang baru terhadap siswa seperti, media audio visual. Media audio visual adalah perpaduan media yang dapat didengar dan dilihat sehingga dapat memotivasi siswa dalam kegiatan belajar sehingga menjadi aktif untuk merespons materi yang didengarnya (Fauziah & Ninawati, 2022). Media audio visual adalah media yang melibatkan dua indra dalam satu proses sekaligus, indra yang digabungkan adalah indra pendengaran dan penglihatan. Pengajaran yang menggunakan media audio visual merupakan bentuk penggunaan bahan ajar yang tidak bergantung kepada kata atau simbol, tetapi melalui penglihatan dan pendengaran (Arsyad, 2019). Secara tidak langsung guru dituntut untuk lebih profesional, inovatif dan kreatif dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Oleh karena itu, kegiatan proses

pembelajaran menggunakan media audio visual dapat memengaruhi tinggi rendahnya kemampuan siswa untuk menulis terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kemampuan menulis merupakan salah satu dari empat kemampuan berbahasa yang harus dimiliki oleh peserta didik. Keempat kompetensi berbahasa tersebut saling berkaitan dan memiliki hubungan, sehingga proses penguatan salah satu keterampilan tersebut membutuhkan kemampuan yang lainnya. Bila dibandingkan dengan tiga kompetensi berbahasa lainnya, keterampilan menulis termasuk dalam kategori keterampilan yang membutuhkan bakat dan praktik yang berkesinambungan. Keterampilan ini tidak kalah penting dengan keterampilan menyimak, keterampilan membaca, dan keterampilan berbicara. Menulis merupakan jenis keterampilan produktif. Artinya, kemampuan menulis seseorang dapat dikembangkan dengan baik apabila selalu diasah dan dilatih. Kemampuan menulis ini sama posisinya dengan keterampilan berbicara yang pada hakikatnya memerlukan perlakuan atau treatment agar dapat berkembang lebih baik. (Helaluddin & Awalludin, 2020)

Dalam era digital saat ini, penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi semakin penting. Siswa dewasa ini tumbuh dalam lingkungan yang dipenuhi dengan teknologi dan media digital. Oleh karena itu, guru perlu memanfaatkan media audiovisual sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi mereka. Penggunaan media audio visual diharapkan siswa lebih mudah dalam mengembangkan ide, pikiran, maupun gagasan yang akan dituangkan ke dalam tulisan puisi. Selain itu, proses belajar mengajar akan terasa lebih hidup dan lebih menyenangkan dibandingkan hanya dilaksanakan di dalam kelas.

Dalam bidang pendidikan, media audiovisual memiliki peran yang sangat penting dalam membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Dengan menggunakan video pembelajaran, presentasi multimedia, animasi interaktif, dan lain-lain, guru dapat menjelaskan konsep-konsep yang abstrak dengan cara yang lebih visual dan menarik. Hal ini membantu siswa untuk memahami materi pelajaran secara lebih efektif dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Selain itu, media audiovisual juga memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri dan interaktif. Dengan adanya konten-konten multimedia yang dapat diakses secara online, siswa dapat belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan mereka. Media audiovisual juga memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik, sehingga meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak

penggunaan media audio visual terhadap kemampuan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dari suatu proses peristiwa yang pada akhirnya menghasilkan sebuah kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan membuktikan penggunaan media audio visual terhadap keterampilan menulis siswa. Pada penelitian ini menerapkan sebuah metode yaitu penelitian kepustakaan (Library research) dimana metode ini menggunakan sejumlah penelitian yang bersangkutan dengan menggunakan metode pengumpulan data Pustaka, atau penelitian yang menggunakan berbagai macam informasi kepustakaan (Putrihapsari & Fauziah, 2020). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan studi literatur, Studi literatur merupakan metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka, seperti buku, artikel jurnal dan sebagainya. Pada penelitian yang menggunakan metode studi literatur ini untuk data yang diperoleh berdasarkan dari sejumlah artikel yang dicari menggunakan database dari google scholar dan dari berbagai macam situs jurnal lainnya.

## **TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

### **Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Menurut Gegne (dalam Sapriyah, 2019) menyatakan bahwa media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi. Dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, media adalah instrumen yang sangat strategis.

Keberadaanya secara langsung bisa menjelaskan hal tertentu buat siswa. Media merupakan perlengkapan, tata cara, serta metode yang dipakai buat mengaktifkan komunikasi serta interaksi antara guru serta siswa dalam aktivitas pembelajaran di sekolah.

Media ialah bentuk komunikasi baik tercetak ataupun audio visual beserta seluruh wujud serta saluran yang digunakan buat menyalurkan pesan ataupun informasi. Media bisa menunjang mengantarkan informasi dari guru kepada siswa maupun kebalikannya, oleh sebab itu media merupakan komponen pendukung keberhasilan proses belajar di bangku pendidikan. Efisiensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai jika media digunakan secara kreatif dalam pembelajaran. Media merupakan instrumen yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar dalam dunia pendidikan. Keberadaan media dapat memberikan pemahaman langsung kepada peserta didik. Materi yang bersifat abstrak dapat lebih mudah disampaikan dengan adanya media pembelajaran. Selain itu, pembelajaran dapat berlangsung lebih hidup dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelas serta meningkatkan kemandirian belajar. (Alti. Dkk, 2022)

Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

### **Media Audiovisual**

Media audiovisual merupakan kombinasi antara elemen suara dan visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi, ide, atau pesan kepada audiens. Media ini dapat berupa video, film, presentasi multimedia, animasi, dan lain-lain. Keunggulan media audiovisual terletak pada kemampuannya untuk menarik perhatian audiens melalui penggunaan gambar, suara, dan efek visual yang menarik. Dengan media ini, informasi dapat disampaikan dengan lebih jelas dan menarik, sehingga memudahkan pemahaman audiens. Selain itu, media audiovisual juga memungkinkan audiens untuk belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran juga dapat meningkatkan kreativitas dan daya ingat siswa.

Proses pemanfaatan media pembelajaran audio visual memiliki beberapa faktor penghambat utama yaitu bahwa yang sering dialami oleh guru dalam menggunakan media

audio visual adalah masalah waktu. Persiapan guru dalam menyiapkan media ini selalu menyita waktu belajar, akhirnya menyebabkan waktu pembelajaran kurang efisien karena waktu belajarnya menjadi kurang sehingga tidak optimal dalam penyampaian materi pembelajaran dan sering mengambil waktu belajar mata pelajaran berikutnya. (Ikhsan, dkk, 2021).

Media audio visual merupakan sumber belajar bagi siswa. Media audio visual tidak lagi hanya dipandang sebagai alat bantu guru, melainkan telah diberi wewenang untuk membawa pesan belajar, dan merupakan bagian integral dari kegiatan belajar mengajar. Beberapa hambatan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran menulis khususnya dalam menulis cerpen dapat diatasi dengan pemanfaatan media audio visual.

Adapun permasalahan yang sering dihadapi siswa, yakni; siswa merasa kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran. Siswa merasa kurang percaya diri ketika karena pemahaman kosa kata yang lemah. Siswa bingung menemukan ide serta menuangkan ide tersebut dalam sebuah gagasan dan menulis gagasan tersebut menjadi sebuah teks. (Hendriani, 2019)

Menurut (Setiyawan, 2020) setiap media memiliki beberapa kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran, hal ini juga berlaku untuk media audio visual. Adapun kekurangan dan kelebihan media audio visual yaitu: Kekurangan Informasi yang searah, hal ini bisa diatasi dengan pemberian umpan balik dengan tanya jawab. Kurang detail menampilkan bagian dari objek, hal ini bisa diatasi dengan penjelasan. Pembuatan media diperlukan keahlian dan keterampilan khusus. Media yang telah jadi akan sulit untuk dilakukan revisi. Harga alat yang cenderung mahal dan begitu kompleks.

Kelebihannya yakni; Menarik. Informasi diperoleh langsung dari narasumber. Dapat disaksikan lebih dari sekali dan lebih hemat waktu. Kendali volume suara dan kejernihan gambar berada dalam arahan guru. Sebagai pengganti objek yang sifatnya berbahaya sehingga penyajian objek tersebut bisa secara detail dengan audiovisual

### **Manfaat Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis**

Media audiovisual merupakan salah satu jenis media yang memiliki peran penting dalam meningkatkan keterampilan menulis seseorang. Dengan adanya media audiovisual, seseorang dapat memperoleh berbagai manfaat yang dapat membantu dalam mengembangkan kemampuan menulisnya. Berikut ini adalah 1000 kata penjelasan tentang manfaat media audiovisual terhadap keterampilan menulis:

Media audiovisual memberikan inspirasi dan ide-ide baru bagi penulis. Dengan menonton film, video, atau mendengarkan podcast, seseorang dapat terinspirasi oleh cerita-

cerita yang disajikan dan ide-ide yang ditampilkan. Hal ini dapat membantu penulis untuk mengembangkan ide-ide baru dan kreativitas dalam menulis.

Media audiovisual membantu penulis untuk memahami struktur narasi yang baik. Dalam film atau video, terdapat berbagai elemen narasi seperti pengenalan karakter, konflik, klimaks, dan penyelesaian cerita. Dengan memahami struktur narasi yang baik melalui media audiovisual, penulis dapat belajar bagaimana menyusun cerita dengan lebih baik.

Media audiovisual memberikan contoh penggunaan bahasa yang baik dan benar. Dalam film atau video, dialog antar karakter biasanya menggunakan bahasa yang baku dan tepat. Penulis dapat belajar dari contoh-contoh tersebut untuk meningkatkan kemampuan dalam menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam tulisannya.

Media audiovisual memperkaya kosakata dan gaya penulisan seseorang. Dengan menonton film atau video yang beragam, seseorang dapat terpapar dengan berbagai kosakata dan gaya penulisan yang berbeda-beda. Hal ini dapat membantu penulis untuk mengembangkan kosakata dan gaya penulisan mereka sendiri.

Media audiovisual membantu penulis untuk memahami karakter dan emosi dalam menulis. Dalam film atau video, karakter-karakter biasanya memiliki berbagai emosi yang ditampilkan melalui ekspresi wajah, gerak tubuh, dan dialog. Penulis dapat belajar bagaimana menyampaikan karakter dan emosi dalam tulisannya melalui contoh-contoh yang diberikan oleh media audiovisual.

Media audiovisual memperluas wawasan penulis tentang berbagai topik dan tema. Dengan menonton film atau video dokumenter, seseorang dapat memperoleh informasi tentang berbagai topik dan tema yang mungkin belum pernah mereka ketahui sebelumnya. Hal ini dapat membantu penulis untuk memiliki wawasan yang lebih luas dalam menulis tentang berbagai topik.

Media audiovisual membantu penulis untuk meningkatkan kemampuan menggambarkan aksi dan peristiwa dalam tulisannya. Dalam film atau video, aksi dan peristiwa biasanya ditampilkan secara visual melalui gerak tubuh karakter dan efek-efek khusus. Penulis dapat belajar bagaimana menggambarkan aksi dan peristiwa secara detail melalui contoh-contoh yang diberikan oleh media audiovisual.

Media audiovisual memberikan inspirasi dalam menciptakan karakter-karakter yang kuat dan kompleks. Dalam film atau video, karakter-karakter biasanya memiliki latar belakang yang kompleks, motivasi yang kuat, dan perkembangan karakter yang jelas. Penulis dapat belajar bagaimana menciptakan karakter-karakter yang kuat dan kompleks

melalui contoh-contoh yang diberikan oleh media audiovisual.

Media audiovisual membantu penulis untuk memahami penggunaan teknik-teknik penceritaan yang efektif. Dalam film atau video, terdapat berbagai teknik penceritaan seperti flashback, montase, dan cliffhanger yang digunakan untuk meningkatkan ketegangan cerita.

Media audiovisual memperkenalkan penulis pada berbagai bentuk media tulisan seperti skenario, naskah drama, dan naskah film. Dengan menonton film atau video, seseorang dapat melihat contoh-contoh naskah-naskah yang digunakan dalam pembuatan film atau drama. Hal ini dapat membantu penulis untuk memahami berbagai bentuk media tulisan dan cara penulisan yang sesuai dengan masing-masing media.

## **PENUTUP**

Dalam era digital saat ini, penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi semakin penting. Siswa dewasa ini tumbuh dalam lingkungan yang dipenuhi dengan teknologi dan media digital. Oleh karena itu, guru perlu memanfaatkan media audiovisual sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan bagi mereka.

Dengan demikian, penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki dampak positif terhadap keterampilan menulis siswa. Media audiovisual tidak hanya membantu meningkatkan motivasi belajar siswa, tetapi juga membantu mereka memahami konsep-konsep Bahasa Indonesia dengan lebih baik, mengembangkan keterampilan menulis narasi, serta memperluas wawasan mereka tentang berbagai jenis teks dan gaya penulisan. Oleh karena itu, guru perlu memanfaatkan media audiovisual sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kualitas tulisan siswa dalam Bahasa Indonesia.

Media audiovisual memiliki peran yang penting dalam meningkatkan keterampilan menulis seseorang. Melalui inspirasi, pengembangan ide, penulisan naskah, dan kemampuan naratif, media audiovisual dapat membantu seseorang untuk menjadi penulis yang lebih kreatif, berpengetahuan luas, dan mampu menyampaikan cerita dengan cara yang menarik. Oleh karena itu, sangat penting bagi seseorang untuk memanfaatkan media audiovisual sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan menulis mereka.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Alti, Rahmi Mudia, dkk. (2022). Media Pembelajaran. PT. Global Eksekutif Teknologi.



- Arsyad, Azhar. (2019). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Azhar, M. (2023). Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Materi Ajar RPP K-13 di SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan. *Jurnal Pendidikan All Fields of Science J-LAS*, 3(1).
- Fauziah, M. P., & Ninawati, M. (2022). Pengembangan Media Audio Visual (Video) Animasi Berbasis Doratoon Materi Hak dan Kewajiban Penggunaan Sumber Energi Mata Pelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4).
- Helaluddin dan Awalludin. 2020. *Keterampilan Menulis Akademik*. Banten: Media Madani Publisher.
- Hendriani, Anak Agung Istri, dkk.(2019).Pengaruh Pemanfaatan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Ditinjau Dari Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII SMP PGRI 9 Denpasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa*. 8(1).
- Ikhsan, M., & Humaisi, M. S. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran audio visual dalam mengembangkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia (JIIPSI)*, 1(1)
- Putrihapsari, R., & Fauziah, P. Y. (2020). Manajemen Pengasuhan Anak Usia Dini pada Ibu yang Bekerja : Sebuah Studi Literatur. *VISI : Jurnal Ilmiah PTK PNF*, 15(2).
- Sapriyah. (2019). *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jurnal Untirta: Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP. 2(1).
- Setiyawan, Hery. (2020). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*. 3(2).